



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang yang ditempuh penulis selama 46 hari di Mirum Indonesia Agency, penulis diposisikan sebagai *content writer*. Selama magang, penulis berkoordinasi dengan *content director* dan *content specialist* dalam mengerjakan konten tertulis dan konten video, serta pengembangan ide untuk *content plan*.

Selama praktik kerja magang, penulis dibimbing oleh Nena Zunainah selaku *content director*. Penulis bertanggung jawab dalam membantu *content writer* lainnya membuat konten dan ide *content plan* untuk beberapa klien seperti Clean&Clear, Frisian Flag, Friso, Ibu dan Balita, Johnson Baby, Listerine, Nestle, Sampoerna University, dan Tresemme. Penulis juga diberikan *workshop* dengan tema “*Intern Unite*” dan ditugaskan untuk mengerjakan sebuah proyek yang diberikan oleh klien untuk *digital agency* bersama dengan pekerja magang lainnya.

Dalam menempuh praktik kerja magang, penulis diarahkan dan dibimbing dengan baik oleh pembimbing lapangan dan *content specialist*. Pembimbing lapangan dengan jelas memberikan tugas kepada penulis, memberikan masukan mengenai penulisan artikel, serta meninjau hasil tulisan penulis sehingga penulis dapat tahu mana yang salah dan membenarkannya, sehingga penulis dapat membuat konten lebih baik. Jika penulis mengalami kesulitan dalam bekerja, penulis tidak sungkan untuk bertanya langsung kepada pembimbing lapangan, *content specialist*, dan anggota *content writer* lainnya.

3.2 Tugas yang Dilakukan *Content Writer*

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis mengerjakan berbagai tugas yang sesuai dengan penempatan produksi konten yaitu menjadi penulis konten. Pekerjaan penulis adalah berkoordinasi dengan *content director* dan *content specialist* untuk menentukan artikel mana yang harus penulis kerjakan.

Penulis mengerjakan sebanyak 22 ide untuk *content plan* klien per-bulan. Untuk konten video, penulis diberikan tugas membuat sebuah deskripsi dari video klien untuk dipublikasikan di *Youtube*. Penulis juga diberikan tugas membuat *meta description* yaitu penjelasan singkat mengenai isi artikel yang akan diterbitkan di *website* klien, serta menterjemahkan *wireframe website* klien dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Secara lebih rinci, berikut adalah tugas-tugas yang penulis lakukan selama kerja magang :

Tabel 3.1 Laporan Mingguan Kerja Magang

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan
1 (6 September – 9 September 2016)	- Menulis artikel Friso a. Permainan <i>spider web</i> untuk anak-anak - Menulis <i>meta description</i> Friso - Menerjemahkan <i>wireframe</i> Friso mengenai friso shop - Deskripsi <i>youtube</i> TRESemme : a. <i>BTS Beauty Spread Photoshoot</i> b. <i>BTS Interview with our TRESemme Style Expert</i>
2 (13 September – 16 September 2016)	- Menulis artikel Clean & Clear a. <i>Undertone</i> kulit remaja - Menulis artikel Johnson Baby a. Tanda bayi tidur nyenyak
3 (19 September – 23 September 2016)	- Menulis artikel Johnshon Baby a. Tidur nyaman anak - Mengerjakan <i>content plan</i> Johnson Baby Oktober - Dua <i>youtube description</i> Johnson Baby mengenai :

	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Bedtime with pack</i> b. <i>Bedtime without pack</i> - Mengerjakan <i>content plan</i> Clean & Clear Oktober - Deskripsi konten <i>youtube</i> Tresemme mengenai : <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Tresemme X New York Fashion Week 2016 – Trailer</i> b. <i>Tresemme X New York Fashion Week – The Hair Chic Bow</i>
4 (26 September – 30 September 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan <i>content plan</i> Ibu dan Balita oktober - Deskripsi konten <i>youtube</i> Clean & Clear <ul style="list-style-type: none"> a. <i>New Go Girl Clean&Clear Lifestyle Jurnalis</i> b. <i>New Go Girl Clean&Clear Finale Travelling Lowrest</i> c. <i>New Go Girl Clean&Clear DIY Crafter</i> d. <i>New Go Girl Clean&Clear Art Performance</i>
5 (3 Oktober – 7 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Meta description</i> Ibu dan Balita - Menulis artikel Ibu dan Balita mengenai <ul style="list-style-type: none"> a. Menghindari stres pada Ibu agar ASI lancar - Menulis artikel Clean & Clear <ul style="list-style-type: none"> a. Semangat sumpah pemuda menjadi pemimpin b. Menjaga <i>skin tone</i> - <i>Content plan</i> Ibu dan Balita November
6 (10 Oktober – 14 Oktober 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel Clean & Clear <ul style="list-style-type: none"> a. Jangan pendam hobi membaca karena sebutan kutu buku b. Mulai menjalani <i>passion</i> lewat ekstrakurikuler di sekolah - Review <i>content plan</i> Ibu dan Balita November - Deskripsi konten <i>youtube</i> Clean & Clear <ul style="list-style-type: none"> a. Cerita kita <i>casting call batch 3 - fashion session</i> b. Cerita kita <i>casting call batch 3 – beauty class session</i>

	<p>c. Cerita kita <i>casting call batch 3 –instagram session</i></p> <p>d. Cerita kita <i>casting call batch 3 –writing session</i></p>
<p>7 (17 Oktober – 21 Oktober 2016)</p>	<p>-Mengerjakan <i>content plan</i> Ibu dan Balita November</p> <p>-Menulis artikel Johnson Baby</p> <p>a. Jenis musik yang bantu bayi tidur lebih nyenyak</p> <p>b. Dukung kualitas tidur si kecil dengan baju yang tepat</p> <p>c. Kegiatan untuk isi waktu tenang bersama bayi sebelum tidur</p> <p>-Mengerjakan <i>content plan</i> Clean & Clear November</p>
<p>8 (24 Oktober – 28 Oktober 2016)</p>	<p>-Revisi <i>content plan</i> Johnson Baby November</p> <p>-Menulis dua artikel Sampoerna <i>University</i></p> <p>a. Sampoerna <i>University – laboratorium</i></p> <p>b. Sampoerna <i>University – January intake</i></p> <p>c. Sampoerna <i>University – American degree</i></p> <p>-Menulis artikel Ibu dan Balita</p> <p>a. Tips ayah berinteraksi dengan si kecil</p> <p>-Menulis artikel Clean & Clear</p> <p>a. Asupan alami yang dapat mencerahkan kulit wajah</p> <p>-Revisi artikel Sampoerna <i>University</i></p>
<p>9 (31 Oktober – 4 November 2016)</p>	<p>-Revisi artikel Sampoerna <i>University</i></p> <p>-Mengerjakan <i>content plan</i> Listerine November</p> <p>-Revisi <i>content plan</i> Clean & Clear November</p> <p>-Revisi <i>content plan</i> Ibu dan Balita November</p> <p>-Revisi <i>content plan</i> Listerine november</p>
<p>10 (7 November – 11 November 2016)</p>	<p>-Revisi <i>content plan</i> Clean & Clear November</p> <p>-Revisi <i>content plan</i> Ibu dan Balita November</p> <p>-Menulis artikel Johnson Baby</p> <p>a. Gaya rambut anak perempuan</p> <p>b. Argan oil</p>

<p>11 (14 November – 18 November 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Revisi <i>content plan</i> Clean & Clear November -Menulis artikel Clean&Clear <ul style="list-style-type: none"> a. Langkah menjadi teman curhat b. Hal baik yang dapat dilakukan sehari-hari -Deskripsi <i>youtube</i> Nestle <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Cerelac</i> bubur sayuran ungu b. Bubur serelia seafood sayuran c. <i>Cookies Cerelac</i> kurma madu d. <i>Cerelac traffic light scramble egg</i> -Mengerjakan <i>content plan</i> Clean & Clear Desember -Mengerjakan <i>content plan</i> Ibu dan Balita Desember -Membuat artikel Listerine <ul style="list-style-type: none"> a. <i>DIY fruit-infused water</i>
<p>12 (21 November – 24 November 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Revisi artikel Listerine -Mengerjakan <i>content plan</i> Clean & Clear Desember -Mengerjakan <i>content plan</i> Ibu dan Balita Desember -Menulis artikel Listerine <ul style="list-style-type: none"> a. Jajanan yang cocok saat hujan b. Membuat <i>vlog</i> yang menarik -Menulis artikel Ibu dan Balita <ul style="list-style-type: none"> a. Orang terdekat dan bantuan dukungan selama masa hamil

Berikut adalah hasil penulisan yang dipublikasikan ke situs website klien selama praktik kerja magang :

Tabel 3.2 Hasil Kerja Karya Magang

No	Judul Tulisan	Tanggal Publikasi	Jenis Pekerjaan
1	Asah Kemampuan Bersosialisasi Anak Melalui Permainan Jaring Laba-laba	24 Oktober 2016	Artikel - Friso

2	TRESEMMÉ X GRAZIA - Behind the Scene Beauty Spread Photoshoot	16 September 2016	Deskripsi Youtube - TRESemme
3	TRESEMMÉ X GRAZIA - Interview with our TRESemmé Style Expert	16 September 2016	Deskripsi Youtube - TRESemme
4	Kenali Jenis Rona Alami Kulitmu Lewat 5 Langkah Mudah	15 September 2016	Artikel – CNC
5	3 Tanda Bayi Tidur Nyenyak	20 September 2016	Artikel – JB
6	Tips Ciptakan Suasana Kamar Tidur yang Nyaman untuk Bayi	23 September 2016	Artikel – JB
7	Perjuangan Orang Tua Menidurkan Si Kecil #ThisIsHowWeSleep	14 Oktober 2016	Deskripsi Youtube - JB
8	TRESEMMÉ X NEW YORK FASHION WEEK 2016 - TRAILER #TRESNYFW	21 September 2016	Deskripsi Youtube - TRESemme
9	TUTORIAL TRESEMMÉ X CAROLINA HERRERA AT NYFW SS 17 – THE HAIR CHIC BOW	22 September 2016	Deskripsi Youtube - TRESemme
10	CLEAN & CLEAR® & Go-girl! – Pemenang Kontes Aktivitas 8 Jam #SiapTerus - Art Performance	29 September 2016	Deskripsi Youtube – CNC
11	CLEAN & CLEAR® & Go-girl! – Pemenang Kontes Aktivitas 8 Jam #SiapTerus - Traveling	29 September 2016	Deskripsi Youtube – CNC
12	CLEAN & CLEAR® & Go-girl! – Pemenang Kontes Aktivitas 8 Jam #SiapTerus – Lifestyle Journalist	29 September 2016	Deskripsi Youtube – CNC
13	CLEAN & CLEAR® & Go-girl! – Pemenang Kontes Aktivitas 8 Jam #SiapTerus – DIY Crafter	29 September 2016	Deskripsi Youtube – CNC

14	5 Tips Hindari Stres agar Produksi ASI Lancar	10 Oktober 2016	Artikel – Ibu dan Balita
15	Ditunjuk Jadi Ketua Ekskul, Kenapa Nggak?	15 Oktober 2016	Artikel - CNC
16	Gak Perlu Malu Jadi Si "Kutu Buku"!	16 Oktober 2016	Artikel - CNC
17	Gabung Ekskul Populer di Sekolah? Siapa Takut!	18 Oktober 2016	Artikel - CNC
18	CLEAN & CLEAR® & GO-GIRL! – PEMENANG CERITA KITA CASTING CALL BATCH 3 KATEGORI FASHION	11 November 2016	Deskripsi Youtube – CNC
19	CLEAN & CLEAR® & GO-GIRL! – PEMENANG CERITA KITA CASTING CALL BATCH 3 KATEGORI BEAUTY	25 Oktober 2016	Deskripsi Youtube – CNC
20	CLEAN & CLEAR® & GO-GIRL! – PEMENANG CERITA KITA CASTING CALL BATCH 3 KATEGORI INSTAGRAM	11 November 2016	Deskripsi Youtube – CNC
21	CLEAN & CLEAR® & GO-GIRL! – PEMENANG CERITA KITA CASTING CALL BATCH 3 KATEGORI WRITING	11 November 2016	Deskripsi Youtube – CNC
22	Yuk, Ajak si Kecil Lakukan 3 Aktivitas Ini Sebelum Tidur!	20 November 2016	Artikel - JB
23	Yuk, Tingkatkan Kualitas Tidur Si Kecil dengan Baju Tidur yang Tepat	21 November 2016	Artikel – JB
24	Tips Bermain dengan Anak untuk Ayah	10 November 2016	Artikel – Ibu dan Balita
25	Konsumsi 3 Antioksidan Alami Ini Agar Kulit Wajah Cerah	11 November 2016	Artikel – CNC

26	COBA BERKREASI DENGAN INFUSED WATER YUK!	15 Desember 2016	Artikel – Listerine
27	5 JAJANAN YANG COCOK DISANTAP SAAT MUSIM HUJAN	16 Desember 2016	Artikel – Listerine
28	MAU COBA BUAT VLOG MENARIK? COBA IKUTI 5 LANGKAH INI!	17 Desember 2016	Artikel – Listerine
29	CERELAC BUBUR SAYURAN UNGU - KOMBINASI SEIMBANG	17 November 2016	Deskripsi Youtube – Nestle
30	CERELAC SEREALIA SAYURAN - KOMBINASI SEIMBANG	17 November 2016	Deskripsi Youtube – Nestle
31	CERELAC COOKIES KURMA MADU - KOMBINASI SEIMBANG	17 November 2016	Deskripsi Youtube – Nestle
32	CERELAC TRAFFIC LIGHT SCRAMBLE EGG - KOMBINASI SEIMBANG	21 November 2016	Deskripsi Youtube – Nestle

3.3. Pembahasan

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Untuk proses penulisan konten, *content writer* menggunakan konsep dari Clay dan Esparza (2009, h. 294) yaitu :

1. Memilih gaya bahasa untuk pembaca.

Dalam hal ini, penulis harus mengetahui target pembacanya untuk lebih mengetahui bagaimana gaya dan nada bahasa yang harus ditulis.

2. Membangun kedalaman konten dan panjang halaman.
3. Menambahkan *keyword*.

Dalam konsep ini, penulis menggunakan ketiganya. Namun, semuanya sudah ditentukan terlebih dahulu oleh klien dan *content director*. Penulis hanya mengikuti aturan yang sudah dibuat.

Content writer juga meminjam beberapa prinsip dasar penulisan jurnalistik. Seperti disebutkan Ishwara, (2005, h. 91-92) mantan wartawan *Wall Street Journal* Ronald Buel mengatakan bahwa proses penulisan terdiri dari lima lapisan yaitu penugasan, pengumpulan data, evaluasi data, penulisan, dan penyuntingan tulisan. Di bawah ini penjelasan dari lima proses tersebut berhubungan dengan penulisan *content writer* :

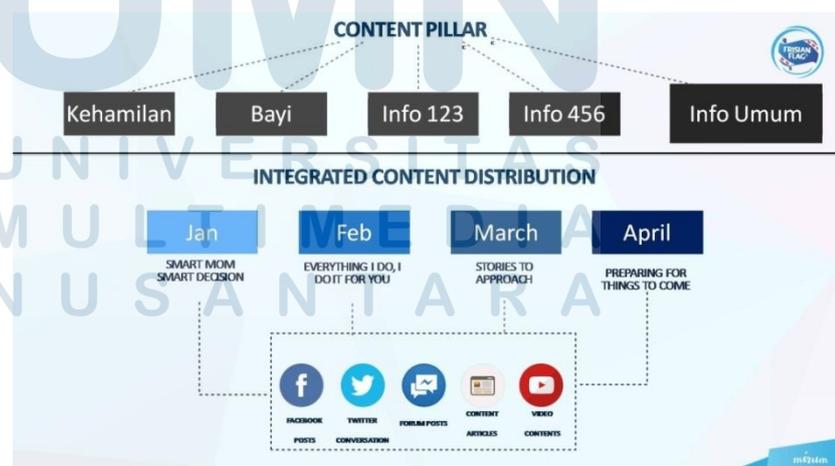
3.3.1.1. Penugasan

Menurut Ishwara (2005, h. 91) tahap ini menentukan ide apa yang layak untuk dijadikan bahan penulisan. Dalam hal ini penulis akan menguraikan lewat tugas-tugas utama penulis :

a. *Content plan*

Dalam tugas ini penulis melakukan *brainstorming* dari *content pillar* yang diberikan. *Content pillar* merupakan bagian substantif dan informatif konten terhadap topik tertentu yang dapat dipecah menjadi banyak bagian kategori.

Gambar 3.1 Contoh *Content Pillar*



Sumber : *Data Digital Content Mirum Indonesia Agency*

Penulis harus mengisi ide artikel dari kategori *content pillar* yang disebut *content plan*, biasanya *content plan* harus ada judul

dan abstrak agar lebih jelas. Penulis menentukan ide yang layak sesuai dengan *content pillar* klien yang sudah dibuat oleh *content specialist* dan disetujui oleh *content director*. Karena itu penulis melakukan *brainstroming* bersama dengan *content director* dan *content specialist* untuk menentukan ide atau topik yang cocok untuk klien.

Setiap klien menginginkan jumlah ide yang berbeda, misalnya klien *IbudanBalita.com* menginginkan 22 ide setiap bulan, sedangkan *Clean & Clear* menginginkan 12 ide untuk *content plan* setiap bulan. Sebelum menulis ide, penulis harus melihat artikel yang telah terbit di *website* klien agar tidak ada pengulangan ide.

Jika ide atau topik yang diajukan kurang menarik, penulis akan bertanya dengan *content specialist* dan *content writer* lainnya untuk memikirkan dan memberikan saran untuk topik baru yang lebih menarik untuk ide *content plan*.

Setelah itu penulis akan mengirim *content plan* yang sudah dibuat ke *content editor*. Jika masih ada yang kurang, maka tulisan akan diberikan kembali pada penulis untuk diperbaiki. Keterlibatan penulis dalam merencanakan ide cukup dominan karena penulis yang menentukan semua ide artikel untuk diterbitkan nantinya di *website* klien. Saat ada yang kurang, penulis harus terus revisi hingga sesuai dengan keinginan klien.

Pada *content plan* *Clean & Clear* November, pada kategori perawatan wajah, penulis sebelumnya memberikan ide “X Manfaat Es Batu Untuk Wajah”. *Content specialist* berkomentar bahwa dalam abstrak penulis, belum terlalu terlihat manfaatnya, belum ada kaitan dengan kampanye dan produk yang diinginkan oleh klien. *Content director* juga bertanya mengenai perbedaan dari artikel yang sudah pernah diterbitkan di *website* klien bertema “Kulit Memerah Karena Jerawat Meradang Apa yang Harus Dilakukan”. Akhirnya penulis mengganti keseluruhan ide dengan “Ragam

Fungsi Kapas untuk Perawatan Wajah Berdasarkan Bentuknya” dengan abstrak sebagai berikut :

“Tahu nggak sih, Girls? Ternyata, beda bentuk kapas, beda juga fungsinya lho. Nah, supaya wajah kamu lebih cerah dan bersih, kamu tentu memerlukan kapas yang tepat untuk mengangkat kotoran di wajahmu secara keseluruhan. Maka dari itu, yuk cari tahu fungsi kapas berdasarkan bentuknya lewat artikel berikut!”

Di abstrak ini penulis juga harus menulis kata kunci seperti “wajah cerah” agar terlihat kaitannya dengan produk yang akan diangkat oleh klien. *Content plan* November juga mengangkat tema kampanye *random act of kindness*. Penulis memberikan ide pada kategori cantik dan gaya yaitu dengan “X Langkah Menjadi Teman Curhat yang Baik”, hubungan judul ini dengan tema *random act of kindness* yaitu mengajarkan remaja yang merupakan target pasar klien bahwa menjadi teman curhat yang baik bagi sahabat, merupakan sebuah aksi kebaikan kecil yang berarti dan dapat dilakukan setiap saat.

Gambar 3.2 Contoh Content Plan

CONTENT PLAN NOVEMBER					
THEME: Random Act of Kindness					
Category		Ide Artikel	Keyword Utama	Produk/Promosi/Event	Link
Tentang Kulitmu	Perawatan Wajah	Ragam Fungsi Kapas untuk Perawatan Wajah Berdasarkan Bentuknya Tahu nggak sih, Girls? Ternyata, beda bentuk kapas, beda juga fungsinya lho. Nah, supaya wajah kamu lebih cerah dan bersih, kamu tentu memerlukan kapas yang tepat untuk mengangkat kotoran di wajahmu secara keseluruhan. Maka dari itu, yuk cari tahu fungsi kapas berdasarkan bentuknya lewat artikel berikut!	Fungsi kapas	CLEAN & CLEAR® Natural Bright Face Wash	
	Tips & Trik				
Wajah Bersih & Cerah	Tutorial				
	Cantik & Gaya				

Sumber : Data Pekerjaan Penulis

b. Artikel

Content writer akan menulis berdasarkan hasil *content plan* yang disetujui *content director* dan klien, maka akan langsung diberikan pada *content writer* untuk dieksekusi menjadi artikel. Namun, ide yang akan dijadikan artikel tidak akan diberikan kepada satu *content writer* melainkan dibagi kepada tiga anggota.

Misalnya, pada 18 November 2016, klien menyetujui enam ide yang ada di *content plan* Clean & Clear, enam artikel dibagi kepada tiga orang *content writer*.

c. Deskripsi video

Dalam tugas ini, penulis diminta membuat deskripsi video yang akan diunggah ke akun *youtube* klien untuk dipublikasikan. Ide untuk menulis deskripsi, didapatkan penulis dari konten video. Ide untuk menulis deskripsi dibutuhkan agar dapat membuat kalimat yang lebih ringkas namun tetap menarik sehingga penonton akan tertarik.

Menurut *digital agency Mashupmedia.com*, “*How to Market your Videos on Youtube*” (2014, para. 3) deskripsi di *Youtube* menjadi bagian penting agar dapat ditemukan saat seseorang mencari di *Youtube* atau search engine, hanya beberapa kata yang terlihat saat di seseorang mencari jadi kata awal sudah harus menarik dan mengajak penonton melihat.

Misalnya, pada 9 September 2016, penulis diberikan video klien TRESemme sepanjang 57 detik bertema “*Behind the Scene Beauty Spread*” oleh *content specialist*. Penulis harus membuat deskripsi sekitar 100 kata dari video tersebut. Penulis meringkas dengan jelas bagian penting agar tidak terlalu panjang dan banyak pengulangan kata. Penulis akhirnya mengajukan deskripsi dengan judul “TRESemme x Grazia – *Behind the Scene Photoshoot.*” Di akhir deskripsi TRESemme menginginkan *template* yang sama yaitu *link website* dan media sosialnya, sehingga penulis hanya

menyalin dari contoh-contoh deskripsi sebelumnya lalu melekatkan di kalimat akhir.

3.3.1.2 Pengumpulan data

Tahap ini menentukan informasi yang akan ditentukan (Ishwara, 2005, h. 91). Penulis mengumpulkan beberapa data yang kredibel dan faktual untuk ditulis ke dalam artikel dan *content plan* terkait. Mirum tidak memiliki tim reporter karena hasil dari kegiatan atau info tertentu akan diberikan klien melalui *press release* untuk dijadikan ide konten. Menurut Craig (2005, h. 34), ada beberapa cara mengumpulkan data yang akan menjadi acuan dalam menulis artikel. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data dari Internet :

a. *Internet newsgroup*

Merupakan teknis pencarian data dengan menggunakan sebuah situs komunitas seperti kompasiana, kaskus, dan lainnya.

b. *Discussion group and blogs*

Pengumpulan data dari berbagai situs yang bisa membuat para pembaca melakukan komunikasi dua arah dalam sebuah situs.

c. *Search engine*

Pencarian data menggunakan situs pencari seperti *Google*, *Yahoo*, dan yang lainnya.

d. *Special – interest home page*

Saat melakukan proses pencarian dalam situs pencari *online*, seringkali ada situs yang menampilkan beberapa topik yang sedang hangat di masyarakat. Topik itu dapat menjadi sumber data dan ide dalam penulisan artikel.

e. *Other news site*

Teknik pengambilan data dari situs berita kredibel misalnya *kompas.com* atau *detik.com*

Dari beberapa teknik pengumpulan data di atas, penulis melakukan kedua dan ketiga, berikut uraiannya :

- *Discussion group and blogs*

Grup diskusi dan blog menjadi salah satu tempat penulis mencari informasi. Misalnya saja grup diskusi Ibu dan Balita dimanfaatkan penulis untuk mencari ide artikel ibu dan anak sehingga penulis bisa mengetahui apa informasi yang dibutuhkan ibu.

Penulis juga mengambil sumber dan data dari blog yang relevan dan kredibel, sehingga informasi yang diberikan akan bersifat aktual untuk pembaca *website* klien. Misalnya untuk menulis artikel pada klien Ibu dan Balita, penulis akan mencari di blog *bloggerperempuan.com* atau *topmommyblogs*. Tentunya penulis akan mencantumkan sumber di *content plan* atau artikel yang akan ditulis.

Contohnya pada forum diskusi Ibu dan Balita yang mengangkat topik “lidah putih pada bayi”, saat melihat diskusi tersebut akhirnya penulis memiliki ide untuk mengangkat tema “Perhatikan Kesehatan lidah Si Kecil” pada *content plan* Ibu dan Balita Oktober. Penulis ditanya oleh *content director* apakah ide ini akan sama dengan beberapa ide yang sudah pernah ada di *website* Ibu dan Balita sebelumnya, salah satunya “Waspada! Gangguan Indera Perasa Pada Anak”. Penulis menjelaskan bahwa ide ini akan berbeda dengan artikel sebelumnya karena membahas jenis gangguan indera perasa seperti lidah putih, lidah merah, dan lidah biru.

Penulis mengambil sumber dari blog yang relevan, salah satunya yaitu untuk artikel “5 Tips Hindari Stres agar Produksi ASI Lancar”. Penulis mengambil informasi dari blog yang relevan seperti *ohbaby.co.nz* dari tulisannya yang berjudul “*Breastfeeding & Stress*”. Tidak hanya sumber luar penulis juga mengambil sumber dari komunitas *blogperempuan.com* yang mengantarkan penulis ke blog *celotehanbunda.com*.

Salah satu tulisannya yang penulis pilih untuk menambahkan informasi yaitu mengenai “7 Masalah Ibu Menyusui Beserta Tips”. Ade Delina yang merupakan pendiri blog celotehanbunda.com menulis mengenai 7 poin menyusui dan salah satunya yaitu menyinggung ASI berkurang karena stress. Karena itu penulis mengambil data dari blog ini.

- Search Engine

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang satu ini untuk mencari beberapa sumber tambahan sehingga memperkuat tulisan. Semuanya menggunakan sumber yang kredibel, seperti situs yang memang terkait khusus dengan karakter *website* klien. Misalnya adalah ayahbunda.co.id, fimela.com, wolipop.detik.com, dan lainnya.

Pada artikel “5 Tips Hindari Stres agar Produksi ASI Lancar” penulis menggumpulkan data dari website seperti vemale.com yang memang memiliki target ibu-ibu seperti *website* milik klien Ibu dan Balita. Penulis menambahkan data melalui vemale.com dari artikel “Cara Menghilangkan Stres Saat Menyusui”. Selain itu, juga dari *website* wololipop.detik.com dengan judul “Jenis Olahraga yang Tepat Bagi Ibu Menyusui. Penulis mengambil data dari situs tersebut karena salah satu poin dalam penulisan artikel “5 Tips Hindari Stres agar Produksi ASI Lancar” adalah olahraga, sehingga penulis menggunakan data dari artikel di *wololipop.com* untuk artikel yang akan ditulis.

3.3.1.3. Evaluasi Data

Data yang sudah penulis kumpulkan untuk menulis artikel akan dievaluasi dan akan penulis klarifikasi informasinya dengan situs kredibel seperti *kompas.com* atau *detik.com*. Ada lima hal yang terkait dalam verifikasi data menurut Rosintiel dan Kovach (2014, h. 95-96), yaitu :

- a. Tidak menambahi data dengan sesuatu yang tidak pernah ada

- b. Jangan menipu pembaca
- c. Berlaku transparan
- d. Andalkan reportase sendiri
- e. Bersikap rendah hati

Penulis lebih sering menggunakan poin a, b, dan c karena dengan begitu akan mendorong kesetiaan, kepercayaan, interaksi, dan menghasilkan pendapatan (Strange, 2009, h. 66).

Misalnya, pada artikel “*DIY fruit-infused water*”, karena ini merupakan sebuah resep, penulis harus memberikan resep sesuai dengan urutannya. Jika tidak sesuai urutan maka nanti tidak enak hasilnya.

3.3.1.4. Penulisan

Tahap ini, penulis akan mengeksekusi data menjadi artikel. Bentuk berita yaitu *hard news* dan *soft news*. Penulis kebanyakan menulis *soft news* yang dapat dibaca kapanpun, serta kreatif, subyektif, dirancang menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca (Ishwara, 2005, h. 60).

Menurut Wahjuwibowo (2015, h. 63) *feature* merupakan artikel yang ditulis secara kreatif dan subyektif terutama untuk menghibur dan memberikan info ke pembaca tentang suatu kejadian, keadaan atau salah satu dari segi kehidupan manusia.

Menurut Ishawara (2005, h. 61), ada beberapa jenis *feature* yaitu :

a. *Bright*

Tulisan menyangkut kemanusiaan, biasanya ditulis dengan gaya anekdot.

b. Side bar

Cerita *feature* yang mendampingi suatu berita utama.

c. Sketsa kepribadian

Penulisan ini biasanya pendek dan hanya mengenai satu aspek dari sebuah kehidupan. Profil akan lebih panjang dari sketsa, lebih detail, dan secara psikologis lebih dalam.

d. Profil organisasi

Artikel organisasi mengenai sebuah grup atau perusahaan bukan mengenai individu.

e. Berita *feature*

Penulisan berita dengan gaya *feature* yang disampaikan dengan teknik *feature* walaupun tujuan utamanya adalah menyampaikan berita.

f. Artikel pengalaman pribadi

Ditulis oleh seorang wartawan untuk orang lain yang mengalami peristiwa yang unik.

g. *Feature* layanan

Tulisan yang menggambarkan bagaimana menjawab kebutuhan sehari-hari. *Feature* yang satu ini semakin populer sejak surat kabar berusaha lebih dekat dengan kebutuhan dan minat pembaca.

Dari beberapa jenis *feature* di atas, penulis menggunakan *feature* layanan untuk menulis artikel selama praktik kerja magang. Penulis kebanyakan menulis mengenai merawat kebersihan dan tips-tips yang berguna bagi pembaca.

Contohnya yaitu ide artikel seperti “5 Tips Hindari Stres agar Produksi ASI Lancar”, “untuk artikel Ibu dan Balita. Sedangkan untuk klien Clean & Clear contohnya seperti “Ditunjuk Jadi Ketua Ekskul, Kenapa Nggak?” atau “Kenali Jenis Rona Alami Kulitmu Lewat 5 Langkah Mudah”. Semua artikel ditulis dengan menggunakan jenis *feature* layanan.

Namun, berbeda dengan tulisan pada media cetak, penulis hanya dapat menulis sekitar 500 kata per artikel. Sementara untuk deskripsi video diperbolehkan 200 kata per deskripsi atau juga sekitar satu

paragraf. Penulisannya singkat dengan judul spesifik, di mana judul konten tidak lebih dari 55 karakter, judulnya juga harus singkat dan memikat konsumen (Strange, 2009, h. 76).

Misalnya saja untuk deskripsi video klien Nestle, dengan tema makanan, video sepanjang 1 menit 4 detik menceritakan informasi membuat makanan bayi sehat yang salah satu bahannya menggunakan produk klien. Penulis mendeskripsikan menggunakan penulisan *feature* dengan judul “Cerelac Bubur Sayuran Ungu – Kombinasi Seimbang”.

“Kembali lagi di Dapur Pintar CERELAC bersama Chef Vania Wibisono. Kali ini, Chef Vania mengkreasikan ubi dan CERELAC Wortel Bayam Labu. Sayuran ungu, terutama ubi memiliki karbohidrat dan vitamin A yang sangat baik untuk Si Kecil. Selain mudah dibuat, rasanya juga enak, lho.

Yuk coba buat dengan simak langkah-langkah di video ini. Selamat mencoba, Bu! Punya resep menarik andalan Ibu dan favorit Si Kecil? Ikutan kompetisi resep #KombinasiSeimbangCERELAC di Facebook dan Twitter Awal Sehat Nestle aja! Ibu bisa dapatkan hampers eksklusif dari CERELAC senilai Rp 1.550.000, lho. Cek selengkapnya di: bit.ly/SKKombinasiSeimbangCERELAC”

3.3.1.4.1 Voice dan Tone

Voice dan *tone* merupakan gaya dan nada bahasa dalam sebuah penulisan baik artikel, berita, dan penulisan blog. Menurut Dewabrata (2006, h. 51) gaya dan nada bahasa mungkin juga dapat menambah mudahnya pemahaman atas sebuah kalimat. Untuk *soft news* atau semacam *feature*, gaya dan bahasa akan lebih baik menyisipkan dengan gaya dan nada bahasa yang menarik dan tidak kaku seperti *hard news*.

Dalam penulisan artikel penulis menggunakan gaya dan nada bahasa untuk *soft news* yang lebih santai. Namun, gaya dan nada bahasa yang digunakan selalu berbeda-beda untuk klien. Misalnya, klien IbudanBalita.com menginginkan penulisan yang tidak terlalu formal, namun tidak menggunakan bahasa sehari-hari karena pembacanya adalah ibu-ibu kelas sosial menengah hingga bawah jadi menggunakan kata-kata yang santai namun tetap formal.

Misalnya “Bu” dan “si Kecil” merupakan gaya dan nada bahasa yang sudah ditetapkan untuk *IbudanBalita.com*.

Berbeda lagi untuk klien Listerine yang ditujukan untuk mahasiswa hingga orang kerja jadi masih bisa menggunakan bahasa sehari-hari misalnya saja penggunaan kata populer seperti “baper” boleh digunakan karena klien yang meminta.

Penulis juga menggunakan gambar yang sesuai dengan ide artikel. Penulis diharuskan mengambil gambar melalui *shutterstock.com*, tidak diperbolehkan mengambil gambar lewat *search engine* seperti google, dan lainnya. Mirum menggunakan dan membeli gambar di *shutterstock.com* agar gambar yang digunakan dalam artikel punya hak cipta yang jelas.

3.3.1.4.2 Keyword

Di *website*, penulisan tidak hanya harus baik dan informatif, tetapi harus disajikan dengan mengoptimalkan penempatan mesin pencari. Maka dari itu, diperlukan *keyword* untuk menyeimbangkannya (Strange, 2009, h. 75). *Keyword* merupakan kata-kata kunci yang berhubungan dengan situs halaman *website* (Rafiudin, 2008, h. 6).

Untuk mendapatkan *keyword* yang bagus dan berhubungan dengan *website* klien diperlukan beberapa cara. Menurut Clay dan Esparza (2009, h. 87) ada tiga cara yaitu mengenali tema yang akan diangkat di *website*, *brainstorming* kata kunci yang cocok dengan tema, dan cari tahu apa yang sering cari *costumer* dari klien di mesin pencarian *online*. Klien dapat lebih menjangkau konsumen dengan *keywords* yang tepat.

Jika dalam penulisan berita *online* menggunakan banyak *keyword*, berbeda dengan menulis artikel untuk produk. Dalam Mirum Indonesia, bagian analitik akan mencari kata-kata yang memang banyak dicari di mesin pencarian sehingga tidak banyak *keyword* yang digunakan.

Berapa banyak *keyword* yang ingin digunakan tergantung dari keinginan klien. Misalnya saja klien Ibu dan Balita menginginkan satu *keyword* yang boleh ditaruh di bagian pembuka, isi, dan penutup. Sementara itu, klien Listerine menggunakan tiga *keyword* pendukung dan satu *keyword* utama yang harus ada di setiap bagian pembuka, isi dan penutup.

Contohnya pada artikel Listerine “*DIY Fruit Infused Water*” penulis harus menggabungkan empat *keyword* yaitu “penyebab gusi berdarah” sebagai *keyword* utama yang wajib ditaruh pada bagian pembuka, isi, dan penutup sebanyak satu kali pada setiap bagian. Sementara “cara meredakan gusi bengkak” sebagai *keyword* pendukung dapat penulis taruh di bagian manapun sebanyak satu kali.

3.3.1.4.3 Title, Meta Title, dan Meta Description

Selain itu, penulis juga harus membuat tabel *title*, *meta title* dan *meta description* di akhir tulisan agar klien lebih jelas mengetahui informasi apa saja yang akan dipublikasikan di situs webnya. *Title* merupakan judul dalam artikel, dalam penulisan artikel klien, penulis harus memberikan tiga alternatif judul setiap artikel. Dikarenakan klien yang akan memilih judul pada artikel.

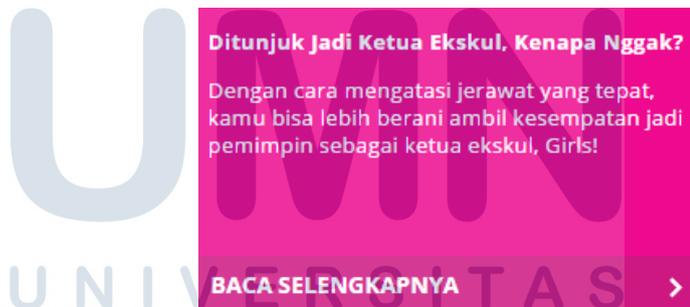
Meta title merupakan penjelasan singkat mengenai judul, ditulis untuk memberikan informasi judul sebuah *website*. Contohnya yaitu pada artikel “Ciptakan Quality Time Bersama Suami Lewat 3 Aktivitas ini”, penulis memberikan penjelasan singkat mengenai judulnya menjadi “Menciptakan quality bersama suami”. *Meta title* tidak boleh lebih dari 50 kata. *Meta title* juga digunakan agar konsumen mudah mengenali halaman *website* dan judul agar muncul saat halaman situs ditemukan. *Meta title* biasanya tidak akan menggunakan kata-kata yang kurang bermakna seperti “dan”, “sebuah”, “yang”, dan sejenisnya, setelah itu gunakan kata-kata yang menarik perhatian dan mengundang pengunjung.

Contohnya seperti gambar 3.3 dengan kata-kata “Ditunjuk Jadi Ketua Ekskul, Kenapa Nggak?” atau dengan menggunakan kata-kata “Yuk” misalnya pada artikel IbudanBalita dengan judul “Yuk, Kenali Arti Perubahan Warna pada Lidah Si Kecil!”. Dengan kata-kata yang lebih mengajak, pembaca akan lebih penasaran untuk membaca.

Meta description yaitu menjelaskan deskripsi ringkasan dari setiap artikel yang akan diterbitkan dan harus dituliskan dengan *keyword* yang sudah ditentukan. *Meta description* menggunakan paling banyak 160 karakter (Knowledge, 2010, h. 102), serta tidak diperbolehkan menuliskan deskripsi dengan kata kunci yang tidak berhubungan (Rafiudin, 2008, h. 6)

Contohnya pada artikel Clean & Clear “Ditunjuk Jadi Ketua Ekskul, Kenapa Nggak?” penulis harus menghubungkan *meta description* dengan *keyword* “mengatasi jerawat” sehingga akhirnya penulis menulis *meta description* seperti gambar di bawah ini.

Gambar 3.3 Contoh Meta Description



Sumber : *Website CleanandClear.com*

3.3.1.5 Penyuntingan tulisan

Setelah selesai membuat konten, penulis memeriksa kembali setelah selesai membuat konten, mulai dari gaya konten, tata bahasa, konsistensi dan penyampaiannya. Penulis juga menyunting untuk menghindari kata-kata yang berulang-ulang, bertele-tele dan asing (Strange, 2009, h. 77).

Setelah itu, baru penulis kirim ke *content editor*. Jika masih banyak kesalahan, maka akan ada komentar secara langsung atau catatan pada file *word* dan *excel* mengenai bagian yang harus diubah oleh penulis.

Berikut contoh artikel yang penulis buat untuk klien Ibu dan Balita setelah masuk dalam tahap editing, dengan penulisan keyword, tabel *meta title* dan *meta description*. Hasil tulisan yang sudah dipublikasikan lainnya terlampir pada halaman lampiran.

Gambar 3.4 Contoh Artikel

Beranda > **Wejrah Bersih & Ccraah** > Cantik & Geya > Ditunjuk Jadi Ketua Ekskul, Kenapa Nggak?



Teman-teman menunjuk kamu sebagai ketua ekskul yang sedang kamu ikuti saat ini. Di satu sisi, kamu begitu antusias karena sudah diberi kepercayaan. Namun di sisi lain, kamu khawatir apa bisa menjalankan tugas ini dengan baik karena kamu minim pengalaman. Apakah kamu harus mengambil atau menolak tawaran ini?

Eits, kenapa harus khawatir, *Girls*? Selagi masih muda, justru ini kesempatan kamu untuk mencoba banyak hal baru dan mengasah kemampuan menjadi *leader* atau pemimpin. Berikut beberapa tips yang bisa dicoba agar kamu bisa lebih percaya diri menerima tanggung jawab baru ini. Simak, yuk.

1. Usir keraguan dalam dirimu

Mengingat kamu belum pernah punya pengalaman memimpin, di awal-awal masa jabatan, kamu mungkin akan sering meragukan kemampuanmu dalam hal *leadership*. Hal ini wajar kok, *Girls*, sebab bagaimana pun, ini kan memang pengalaman pertama buatmu. Meski begitu, sebaiknya jangan biarkan keragu-raguan ini mengganggu pikiranmu lebih lama, ya.

Segera yakinkan diri bahwa kamu bisa memimpin teman-temanmu dengan baik. Sebab, keyakinan yang kuat akan membantumu lebih percaya diri sehingga "potensi asli" kamu dalam hal *leadership* bisa lebih terlihat. Kamu juga bisa mengalihkan keraguan dengan lebih fokus melakukan tugas kamu tahap demi tahap.

2. Jadi pribadi yang lebih bertanggung jawab

Sebagai *leader*, kini kamu tentu punya tanggung jawab lebih atas kemajuan ekskul yang kamu pimpin. Oleh sebab itu, *upgrade* selalu kualitas dirimu. Misalnya, jika selama ini kamu masih suka telat menghadiri *gathering* ekskul, mulailah datang lebih awal. Nggak cuma membuatmu terlihat lebih disiplin dan bertanggung jawab, kebiasaan ini juga membuatmu punya waktu lebih untuk menyiapkan diri sebelum memimpin *gathering*. Contoh lainnya, kamu bisa lebih proaktif meminta bimbingan pembina ekskul atau senior kamu bila ada hal-hal yang kurang kamu mengerti.

Demi kemajuan ekskul, tularkan juga kebiasaan ini pada teman-temanmu dan ajak mereka untuk melakukannya secara berkelanjutan. Dengan begini, ekskul yang kamu pimpin pun bisa lebih berprestasi karena kamu sebagai *leader* selalu bertanggung jawab.

3. Jalin komunikasi yang baik

Dalam konteks hubungan apa pun, kelancaran komunikasi memegang peran yang penting. Untuk itu, kamu perlu menjalin komunikasi yang baik, baik dengan pembina ekskulmu, maupun dengan teman-teman yang kamu pimpin. Dengan komunikasi yang baik, kalian akan lebih kompak sebagai sebuah tim, sehingga bisa sama-sama memperbaiki hal-hal yang selama ini masih dianggap kurang, serta mencari solusi bersama untuk tiap masalah yang dihadapi tim ekskul kamu.

Di sela-sela kesibukanmu menjalani peran baru sebagai *leader*, jangan lupa untuk tetap menjaga kebersihan wajah ya, *Girls*. Sebab, kulit yang nggak terawat cenderung lebih mudah berjerawat dan berpotensi bikin kamu jadi nggak pede. Terkait hal ini, kamu bisa mengandalkan **CLEAN & CLEAR® Foaming Facial Wash**. Mengandung *Salicylic Acid*, busa lembut **CLEAN & CLEAR® Foaming Facial Wash** membantumu **membersihkan minyak dan kotoran dari kulit wajah** tanpa membuat kulit kering, serta mengontrol kadar minyak di wajah hingga delapan jam, sehingga kamu juga bisa terhindar dari jerawat dan minyak berlebih. Dengan tampilan wajah yang segar karena kulit nggak berminyak, kamu pun bisa lebih maksimal tampil sebagai *leader* di hadapan teman-teman. *Good luck, Girls!*



Produk Terkait



**CLEAN & CLEAR®
FOAMING Facial Wash**

Sumber : Website CleanandClear.com

3.3.2. Kendala – kendala

Selama dua bulan lebih melakukan praktik kerja magang ada beberapa kendala yang penulis temukan, awalnya penulis tidak terlalu banyak diberikan pengarahan pada pertemuan pertama dan langsung diberikan pekerjaan hanya dengan melihat contoh-contoh artikel yang sudah dipublikasikan sebelumnya.

Penulis juga awalnya kesulitan dalam menulis artikel hanya sebanyak 500 kata dan tidak tahu bahwa penulis harus memberikan setidaknya tiga alternatif judul untuk dipilih klien di setiap artikel. Awalnya juga bahasa penulis terlalu baku dalam menentukan judul sehingga tidak terlihat menarik pembaca.

Penulis juga kesulitan dalam menggunakan *voice* dan *tone* pada penulisan artikel karena setiap artikel klien memiliki *voice* dan *tone* yang berbeda sehingga terkadang sering tercampur. Saat membuat ide, penulis kesulitan untuk membuat sebanyak 22 ide *content plan* sendirian, dikarenakan juga masih belum terlalu mengerti bagaimana mencari ide dengan mudah, apalagi ditambah dengan banyaknya kategori yang harus penulis isi.

Penulis bingung mencari data, karena ada banyak blog informasi namun tidak semuanya kredibel. Penulis pernah menggunakan data dari situs yang kurang kredibel, sehingga penulis diberitahukan oleh pembimbing untuk mengubah keseluruhan informasi artikel.

Selain itu, penulis juga kesulitan membuat *meta description* karena bukan hanya karakternya sedikit dan harus mencakup seluruh artikel, penulis juga harus menghubungkannya dengan *keyword*. Terkadang ada *keyword* yang kurang berhubungan dengan topik artikel.

Penulis awalnya hanya menaruh gambar yang sesuai dengan tema artikel, ternyata penulis salah karena seharusnya meskipun menaruh gambar sesuai tema, ternyata harus memperhatikan target pasar klien yaitu orang Indonesia, seharusnya penulis menggunakan gambar orang Asia agar mendekati target pasar klien.

Penulis juga merasa kesulitan dalam mencari gambar, karena hanya diperbolehkan untuk mengambil gambar melalui satu *website* yaitu shutterstock.com. Begitu juga dengan fasilitas kantor untuk pekerja magang berbeda dengan pekerja *fulltime*. Pekerja magang tidak diberikan *laptop* perusahaan, sehingga penulis harus menggunakan laptop sendiri dan pulang-pergi membawa laptop.

3.3.3. Solusi Terhadap Kendala

Dalam praktik kerja magang, penulis menemukan kendala-kendala selama proses produksi. Pertama penulis harus lebih banyak membaca agar mendapatkan banyak ide, serta banyak bicara dan *brainstorming* bersama dengan pembimbing dan *content writer* lainnya penulis jadi lebih terbuka untuk mencari *angle-angle* yang berbeda.

Penulis juga harus beradaptasi melalui banyaknya tugas yang diberikan, agar penulis dapat terus belajar. Penulis tidak berkecil hati saat diberitahukan kesalahan penulis, karena itu merupakan bekal agar penulis dapat lebih baik lagi. Penulis berharap perusahaan lebih memfasilitasi pekerja magang agar tidak repot. Penulis juga sadar bahwa tidak semua ajaran oleh dosen akan sama dengan dunia pekerjaan.

